

INTISARI

Pengelolaan sediaan farmasi alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai di rumah sakit yang meliputi tahap pemilihan, perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian harus menjamin terpenuhinya kriteria tepat jenis, jumlah, waktu, efisiensi dan keamanannya. Rumah Sakit Umum Daerah Tobelo merupakan rumah sakit rujukan utama untuk masyarakat Kabupaten Halmahera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Tobelo berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit. Pada tahap pemilihan, perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian.

Metode penelitian yang digunakan deskriptif non eksperimental, Data penelitian terbagi menjadi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif. Kuantitatif didapat dari survei langsung ke Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Tobelo dan data kualitatif akan di peroleh dari wawancara kepada apoteker penanggung jawab di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Tobelo.

Hasil penelitian menunjukkan tahap pemilihan memiliki persentase kesesuaian 87,5%, tahap perencanaan menggunakan metode konsumsi dengan persentase kesesuaian 66,6%, tahap pengadaan memiliki persentase kesesuaian 75%, tahap penyimpanan menggunakan kombinasi dari prinsip *First Expired First Out* (FEFO) dan *First In First Out* (FIFO) dengan persentase kesesuaian 100% dan tahap pendistribusian menggunakan sistem resep perorangan dengan persentase kesesuaian 100%. Dari data tersebut diperoleh gambaran evaluasi Pengelolaan obat yang dilakukan Instalasi Farmasi RSUD Tobelo pada tahap pemilihan perencanaan dan pengadaan belum 100 % sesuai standar Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

Kata Kunci : pengelolaan obat, instalasi farmasi, rumah sakit

Abstract

Management of pharmaceutical preparations for medical devices, and consumable medical materials in hospitals that include the selection, planning, procurement, storage and distribution stages must ensure that the criteria, type, time, efficiency and safety are met. Tobelo Regional General Hospital is the main referral hospital for the people of North Halmahera Regency. This study aims to evaluate the management of drugs in the Pharmacy Installation of the Tobelo Regional General Hospital based on the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 72 of 2016 concerning the Standards of Pharmaceutical Services in Hospitals. In the selection, planning, procurement, storage and distribution stages.

The research method used is non-experimental descriptive, research data is divided into two, namely qualitative and quantitative. Quantitative obtained from surveys directly to the Pharmacy Installation of the Tobelo Regional General Hospital and qualitative data will be obtained from interviews with pharmacists in charge at the Pharmacy Installation of the Tobelo Regional General Hospital.

The results showed that the selection phase had a suitability percentage of 87.5%, the planning stage used the consumption method with a suitability percentage of 66.6%, the procurement stage had a 75% suitability percentage, the storage stage used a combination of the First Expired First Out (FEFO) and First In First Out (FIFO) with 100% compliance percentage and distribution stage using an individual prescription system with 100% suitability percentage. From the data obtained an overview of the evaluation of the management of drugs carried out by the Pharmacy Installation of Tobelo Regional Hospital in the selection and planning stage of the procurement is not 100% according to the standards of the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 72 of 2016 concerning the Standards of Pharmaceutical Services in Hospitals.

Keywords: drug management, pharmacy installation, hospital